

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong digitalisasi dalam berbagai aspek bisnis, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemanfaatan sistem informasi terbukti meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan, serta pengelolaan data usaha, sehingga mendukung akurasi dan efisiensi operasional [1]. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis UMKM di era digital.

Di sisi lain, transformasi digital telah mendorong kebutuhan agar alat analisis seperti kalkulator kelayakan usaha tidak hanya kuat dari segi perhitungan tetapi juga mudah dipahami oleh pelaku UMKM yang mungkin tidak memiliki latar belakang keuangan atau teknologi. Antarmuka pengguna menjadi elemen kunci untuk menentukan bahwa informasi hasil analisis mudah dipahami [2]. Dengan tampilan yang baik dan pengalaman pengguna disesuaikan, pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha.

Dengan memperhatikan aspek analisis kelayakan usaha dan kebutuhan pengguna, pengembangan antarmuka berbasis website dirancang untuk mempermudah UMKM dalam mengisi data usaha melalui form input yang sederhana dan sistematis. Hasil perhitungan disajikan dalam format terstruktur yang dapat diunduh dalam bentuk excel agar mudah dianalisis lebih lanjut.

Proses pengembangan antarmuka ini menggunakan metode Design Thinking karena berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna, iterasi cepat prototipe, serta validasi tampilan melalui umpan balik pengguna. Dengan pendekatan ini, antarmuka yang dihasilkan tidak hanya fungsional dan efisien, tetapi juga user-friendly bagi pelaku UMKM sebagai target utama. Apabila dalam proses pengujian ditemukan masukan atau revisi dari pengguna, antarmuka akan diperbaiki dan disesuaikan kembali melalui tahap iterasi

berikutnya, sehingga hasil akhirnya benar-benar memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan alat analisis berbasis website dalam mendukung pengambilan keputusan usaha, termasuk analisis kelayakan usaha bagi UMKM. Meskipun demikian, perancangan antarmuka pengguna yang mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM non-teknis masih menjadi tantangan, terutama bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang keuangan maupun teknologi. Antarmuka yang kurang intuitif berpotensi menyulitkan proses pengisian data usaha serta menghambat pemahaman terhadap hasil analisis yang dihasilkan oleh sistem.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan perancangan front-end website kalkulator Analisis Kelayakan Usaha (AKU) yang mampu menyajikan alur penggunaan yang sederhana, tampilan yang mudah dipahami, serta mendukung kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi hasil perhitungan. Permasalahan ini menegaskan pentingnya pendekatan perancangan antarmuka yang berorientasi pada pengguna, sehingga pengembangan front-end menggunakan metode Design Thinking menjadi relevan untuk menghasilkan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks penggunaan UMKM.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan produk adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan pada sistem diperoleh dari input pengguna melalui antarmuka front-end yang dirancang secara interaktif.
2. Objek pengembangan difokuskan pada pembuatan website Analisis Kelayakan Usaha (AKU) dengan penekanan pada perancangan antarmuka front-end yang interaktif dan responsif. Platform ini hanya dikembangkan dalam bentuk website dan tidak mencakup versi aplikasi mobile.
3. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode Design Thinking dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman kebutuhan pengguna, pembuatan ide solusi, serta perancangan antarmuka iteratif agar tampilan

sistem menjadi lebih mudah digunakan oleh pelaku UMKM.

4. Asumsi yang digunakan yaitu pengguna mengakses website melalui browser modern dengan koneksi internet yang stabil. Seluruh interaksi antarmuka, termasuk pengisian form dan tampilan hasil perhitungan, diasumsikan berjalan optimal di sisi front-end, sedangkan perhitungan analisis kelayakan usaha mengikuti rumus dan parameter yang telah ditetapkan pada tahap perancangan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pengembangan front-end pada website Analisis Kelayakan Usaha (AKU) dengan metode Design Thinking adalah menghasilkan produk yang dapat menampilkan antarmuka website AKU yang iteratif agar tampilan sistem menjadi lebih intuitif dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Produk ini dirancang agar mampu menyajikan hasil perhitungan seperti total pendapatan, total pengeluaran, laba atau rugi, ROI, serta perkiraan balik modal dalam bentuk tampilan yang mudah dipahami. Melalui penerapan metode Design Thinking, pengembangan menekankan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna pada setiap tahap proses. Setiap hasil rancangan dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan umpan balik yang diperoleh, sehingga antarmuka yang dikembangkan semakin relevan dan mudah digunakan. Dengan demikian, produk yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal serta membantu pelaku UMKM dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif dan efisien.

1.5 Profil

1.5.1 Profil Mitra Magang IT

PT Nazmology Loka Lastari merupakan unit usaha yang berada di bawah naungan CV NaZMa Office, yang dikenal juga dengan nama NaZMa Office atau Nabila Zafira Mahalia. CV NaZMa Office didirikan pada tahun 2007 dan telah memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun dalam bidang konsultan IT dan layanan manajemen. Seiring berkembangnya kebutuhan akan layanan digital, pada tahun 2024 CV NaZMa Office secara resmi membentuk unit baru bernama PT Nazmology Loka Lastari yang berfokus pada pengembangan aplikasi digital,

transformasi bisnis berbasis teknologi, dan solusi web untuk berbagai sektor.

PT Nazmalogy Loka Lastari hadir untuk menjawab kebutuhan pasar terhadap sistem informasi dan layanan digital yang efisien, khususnya dalam mendukung UMKM, instansi kedinasan seperti Dinas Koperasi, serta instansi lain yang sedang melakukan transformasi digital. Meskipun tergolong baru, PT Nazmalogy Loka Lastari dibentuk dari fondasi pengalaman dan jaringan profesional CV Nazmaoffice, sehingga mampu bergerak secara adaptif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan klien di era digital saat ini.



Gambar 1.1 Logo PT Nazmalogy Loka Lastari

Logo NaZMaLogy dirancang dengan menggabungkan tiga elemen utama, yaitu simbol Play, huruf N (Nazma), dan huruf L (Logy), yang secara keseluruhan mencerminkan identitas serta nilai inti perusahaan. Simbol Play melambangkan kesinambungan dan progresivitas, merepresentasikan layanan pembelajaran video berkelanjutan yang ditawarkan oleh NaZMaLogy, khususnya pada sistem LMS (Learning Management System). Huruf N mewakili NaZMa Office sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang IT dan Manajemen Konsultan, sementara huruf L, diambil dari kata "Logy" dalam bahasa Yunani yang berarti ilmu, menekankan bahwa setiap solusi dan layanan yang diberikan oleh NaZMaLogy berlandaskan pada pengetahuan. Dengan perpaduan ketiga elemen ini, logo NaZMaLogy menggambarkan semangat inovasi, pembelajaran berkelanjutan, serta pendekatan ilmiah dalam mendukung transformasi digital.

NaZMaLogy memiliki visi untuk menjadi perusahaan IT dan Management Consulting yang unggul, inspiratif, kolaboratif, dan berkualitas pada tahun 2034. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata di bidang teknologi dan manajemen melalui inovasi berkelanjutan serta kolaborasi lintas sektor demi menghadirkan solusi yang berdampak. Untuk mewujudkan visi tersebut, NaZMaLogy menetapkan enam misi utama sebagai berikut :

1. Memberikan layanan IT dan Manajemen Consulting serta pengembangan lainnya yang berkualitas.

2. Memberikan value (nilai) tambah pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh NaZMa.
3. Membuat sistemasi bisnis yang efektif, efisien, nyaman, dan terintegrasi baik secara offline maupun online.
4. Selalu memberikan layanan kepada customer dengan berprinsip “We’ll finish it with excellence” dengan target kepuasan pelanggan.
5. Bekerja sama dan bersinergi dengan pendekatan pentahelix antara lain perusahaan, pemerintah, kampus dan sekolah, komunitas, dan media untuk meningkatkan kinerja dan layanan perusahaan.
6. Membangun komunitas muda yang profesional, memberikan manfaat, dan menciptakan peluang yang menguntungkan bagi semua pihak.

Nazmalogy menyediakan berbagai layanan yang berfokus pada bidang teknologi informasi dan pengembangan sistem digital. Layanan tersebut mencakup aktivitas jasa multimedia, pengembangan aplikasi berbasis web, teknologi informasi dan jasa komputer, jasa pendidikan komputer, serta pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). Selain fokus pada pengembangan teknologi, Nazmalogy juga memiliki layanan Event Organizer, yang mencakup proses mulai dari pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian rangkaian acara. Lingkup layanan ini menunjukkan bahwa Nazmalogy tidak hanya bergerak dalam solusi digital, tetapi juga dalam mendukung kebutuhan manajerial dan penyelenggaraan acara secara profesional.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, kondisi kerja di lingkungan Nazmalogy sangat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk sering berkonsultasi langsung dengan mentor, baik terkait tugas teknis maupun pengembangan kompetensi kerja. Selain itu, Ibu Wiji Nurastuti, SE., MT, selaku Direktur Operasional, secara aktif memberikan arahan dan saran yang membangun dalam setiap proses pengerjaan tugas maupun saat diskusi internal. Tidak hanya terbatas pada pengembangan aplikasi, mahasiswa magang juga beberapa kali dilibatkan dalam kegiatan pendampingan event, yang memberikan pengalaman tambahan dalam memahami

alur kerja tim serta manajemen kegiatan di lapangan. Suasana kerja yang terbuka dan suportif membuat kegiatan magang berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang bermakna.

1.5.2 Deskripsi Magang IT

- a. Bidang Magang : Front-End Developer.
- b. Lokasi Kegiatan : Jl. Selokan Mataram Jl. Pogung Dalangan No.16, RT.11/RW.50, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.
- c. Skema Kegiatan : Kegiatan magang dilaksanakan secara offline di kantor PT Nazmalogy Loka Lastari dengan jadwal kerja hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.
- d. Durasi Kegiatan : 5 bulan.
- e. Syarat Keikutsertaan Kegiatan : Peserta magang diharuskan memiliki dasar keterampilan dalam pengembangan website (HTML, CSS, JavaScript), memahami konsep UI/UX, serta mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim proyek pengembangan produk digital.